



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPBOOK* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V UPT SPF SD NEGERI BARA-BARAYA 1

Nurrahmadani A.¹, Abdul Hakim², Jenitha Serliana³

¹Universitas Negeri Makassar: ppg.nurrahmadania00230@program.belajar.id

²Universitas Negeri Makassar: abdul.hakim7308@unm.ac.id

³SD Negeri Bara-Baraya 1: jenitha23januari@gmail.com

Artikel info

Received; 15-11-2024

Revised; 25-11-2024

Accepted; 01-05-2025

Published; 02-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas V di UPT SPF SD Negeri Bara-Baraya 1 melalui penggunaan media pembelajaran *Flipbook*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek Penelitian adalah Peserta didik kelas V dengan jumlah 20 peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas peserta didik dan angket minat baca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Flipbook* dapat meningkatkan minat baca peserta didik secara signifikan. Hal ini menunjukkan minat baca peserta didik pra siklus sebesar 55,25% pada siklus 1 sebesar 61,83% sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 70,41%. Terdapat peningkatan yang signifikan dari setiap siklus hal ini ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran, respon positif peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis *flipbook*, dan peningkatan keinginan peserta didik untuk belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat menjadi alternatif yang efektif dan berguna untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.

Key words:

Flipbook, Minat Baca,

Media

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini menghadapi era revolusi industri 4.0, juga dikenal sebagai "era digital". Era digital adalah era modern yang menerapkan teknologi di semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dengan menerapkan teknologi di bidang pendidikan, tentunya akan

menjadi lebih baik. Kemajuan teknologi dan informasi yang tersebar luas harus membantu institusi pendidikan menerapkan sistem pembelajaran yang jauh lebih baik. Namun, faktanya kemajuan teknologi yang semakin pesat ini memiliki efek yang cukup merugikan. Salah satu efek yang merugikan tersebut salah satunya terkait dengan keterampilan membaca yang masih kurang.

Data UNESCO yang diterbitkan pada Januari 2020 menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001% dari populasi (Aisyah, 2023). Karena minat baca yang rendah, kualitas pendidikan di negara tersebut rendah. Selain itu, peningkatan minat baca siswa akan berdampak pada keinginan mereka untuk menemukan informasi baru setiap pelajaran. Menurut (Elendiana, 2020), minat membaca adalah dorongan yang mendorong kita untuk berpartisipasi dalam aktivitas membaca dan memperoleh pengetahuan yang luas melalui kegiatan membaca, seperti membaca buku untuk memperoleh pemahaman bahasa yang tertulis. Artinya, minat baca ini berkaitan dengan keinginan siswa untuk terus belajar. Minat baca juga adalah proses yang dilakukan peserta didik sendiri. Peserta didik memiliki minat membaca yang beragam. Ada yang tidak peduli dengan membaca, sementara yang lain tertarik. Minat membaca ini ditandai dengan tertarik dengan media cetak, menikmati dan menyimak sebuah cerita, mampu bercerita dengan baik, suka melihat gambar-gambar di buku, mampu menceritakan sesuatu dari gambar, dan meminjam buku dari sekolah (Azhari et al., 2020).

Kondisi tersebut didasarkan pada pengalaman empiris yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti. Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa Peserta didik Sekolah Dasar lebih sering menonton televisi dan gadget, berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang berinteraksi dengan orangtua/wali peserta didik. Hal ini berdampak besar pada aktivitas pembelajaran, terutama pada minat membaca siswa yang menurun. Bahkan data dari penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas V di SD Negeri Bara-Baraya 1 menunjukkan bahwa masih ada dari peserta didik kelas V mengalami kesulitan membaca. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca peserta didik kelas V SD Negeri Bara-Baraya 1 masih rendah.

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan

dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan setiap potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berbudi luhur. Sekolah Dasar, sebagai lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan formal, bertanggung jawab untuk mendorong dan mengembangkan potensi setiap siswa, termasuk meningkatkan kemampuan berbahasa setiap siswa sebagai peserta didik.

Mengingat kondisi saat ini yang begitu cepat dan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi (IT), guru dapat mengambil keuntungan dari perkembangan ini dalam mengajar muridnya. Media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi diharapkan dapat membantu proses pendidikan, salah satunya dengan membantu peserta didik menjadi lebih tertarik untuk membaca daripada sebelumnya. Peserta didik Sekolah Dasar umumnya lebih menyukai tampilan buku dengan animasi gerak dan berwarna yang interaktif. Oleh karena itu, menggunakan tampilan ini dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membaca teks bacaan dalam format file daripada teks bacaan dalam format konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh (Martinez dan Lopes dalam Gogahu & Prasetyo, 2020) mengungkapkan bahwa munculnya teknologi berbasis internet dapat mengakibatkan adanya metode membaca yang baru. Salah satunya merupakan munculnya fitur buku digital. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan membaca buku digital memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi untuk membaca dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bacaan digital seperti teks dapat memengaruhi minat dan aktivitas membaca anak-anak.

Menurut Amanullah (2019:44) mengemukakan bahwa *Flipbook* merupakan jenis perangkat lunak profesional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks dan video menjadi satu bentuk seperti buku. *Flipbook* ini tidak hanya berfokus pada teks tetapi juga dapat menyajikan berbagai animasi yang dapat bergerak, video yang dapat diputar, dan audio yang dapat didengarkan, yang dapat membuatnya menjadi media pembelajaran interaktif yang menarik dan menghilangkan pembelajaran yang monoton (Wardani et al., 2021).

Berdasarkan kondisi ini, peneliti tertarik untuk membuat sebuah media *flipbook* untuk meningkatkan minat membaca peserta didik di kelas V SD Negeri Bara-Baraya 1. Peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook* dikarenakan media *flipbook* dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan minat dan aktivitas

membaca siswa. *Flipbook* juga praktis, mudah digunakan, dan dapat diakses oleh semua siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan solusi alternatif untuk permasalahan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik, khususnya peserta didik kelas V. Diharapkan dengan menggunakan media *flipbook*, minat baca peserta didik akan meningkat. Ini akan memungkinkan siswa untuk meningkatkan dan merangsang kemampuan berbahasa mereka secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang merupakan refleksi diri yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan keadilan dan rasionalitas praktik pendidikan (Dwi,2017). PTK juga dapat diartikan sebagai jenis tindakan penelitian di kelas yang dirancang dan dilakukan oleh pendidik untuk menangani masalah di kelas dengan perencanaan, Penelitian ini melibatkan 20 peserta didik di kelas V SD Negeri Bara-baraya 1 Kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan pra-siklus berfungsi sebagai langkah awal. Wawancara sebelum siklus dilakukan dengan guru wali kelas dan peserta didik kelas V di SD Negeri Bara-Baraya 1. Pembelajaran siklus pertama dirancang dengan data dari pra-siklus ini; hasilnya menjadi dasar untuk pembelajaran di siklus berikutnya. Pembelajaran dilakukan dalam setiap siklus sesuai dengan model PTK kelas Kemmis dan Taggart (1988). Penelitian ini dilakukan melalui metode survei, yang mengumpulkan data melalui kuisioner/angket dan tes. Teknik analisis presentase minat baca

$$\text{Skor Minat Baca} = \frac{\text{Skor Total yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kualifikasi hasil skor minat baca sebagai berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Skor Minat Baca

Persentase	Kategori
85,01% - 100,00%	Sangat tinggi
70,01% - 85,00%	Tinggi
50,01% - 70,00%	Sedang
01,00% - 50,00%	Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kegiatan Pra Siklus

Sebelum menggunakan media pembelajaran *flipbook*, kegiatan prasiklus diawali dengan memberikan asesmen kepada peserta didik. Peneliti memberikan angket yang menunjukkan minat baca kepada peserta didik. Terdapat dua belas pernyataan dalam angket minat baca, yang mencakup enam indikator minat baca: kemaampuan peserta didik dalam memahami konsep bacaan yang disediakan, tingkat minat peserta didik untuk bahan bacaan yang diberikan, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca bahan bacaan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi, Kesiediaan peserta didik untuk mencari dan mengakses sumber bacaan yang beragam, Keinginan peserta didik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang bahan bacaan yang diberikan. Peneliti memberi perlakuan kepada peserta didik dan didapatkan hasil skor pada prasiklus yaitu 55,25 % dengan kategori sedang.

2. Siklus 1

- a. Tahap perencanaan, ini dimulai dengan peneliti merancang pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan dengan membuat modul pembelajaran dan LKPD yang sesuai dengan peserta didik dan membuat instrumen penelitian.
- b. Tahap Tindakan, Pada titik ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan rencana. Kegiatan dimulai dengan kegiatan dasar seperti berdoa, apersepsi, dan memberi semangat. Kemudian masuk ke kegiatan inti. Peneliti menggunakan proyektor untuk menampilkan materi pembelajaran pada *flipbook* dalam kegiatan inti. Peneliti melakukan tindakan asesmen dengan memberikan LKPD yang telah dirancang setelah materi selesai. Untuk mengetahui minat belajar dan keaktifan peserta didik, LKPD dilakukan dalam kelompok. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan permainan yang dirancang oleh peneliti. Di sini, guru dapat melihat antusiasme peserta didik dalam memahami materi dan guru bersama-sama menyimpulkan kegiatan hari ini.
- c. Tahap Pengamatan, Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan peserta didik ketika media pembelajaran *flipbook* digunakan, peneliti melihat perubahan minat membaca peserta didik pada tahap observasi ini. Angket minat baca peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 61,83% menunjukkan kemajuan sebesar 6,58% dibandingkan dengan kegiatan prasiklus.
- d. Tahap Refleksi, Pada tahap ini, peneliti mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran yang telah disajikan sebelumnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk meningkatkan dan menyelesaikan masalah yang muncul selama proses

pembelajaran. Nilai yang diperoleh meningkat dan peserta didik menjadi lebih aktif saat menyelesaikan tugas yang telah diberikan adalah dua keuntungan dari proses pembelajaran bantuan dengan media pembelajaran ini. Kekurangan dari penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* ini adalah sebagian besar peserta didik belum memahami materi, yang mengakibatkan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan dan antusiasme peserta didik yang rendah. Kemudian peneliti melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan menanyakan suasana hati peserta didik setelah selesai belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik menyukai media pembelajaran karena menarik dan membuat mereka bersemangat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan Siklus I menunjukkan bahwa hasil masih belum mencapai hasil optimal. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan kegiatan penelitian pada siklus II untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada siklus I. Salah satu kegiatan yang perlu diperbaiki adalah menyediakan materi pembelajaran.

3. Siklus II

- a. Tahap Perencanaan, siklus II peneliti merencanakan desain media pembelajaran baru termasuk video pembelajaran yang akan ditampilkan kepada siswa untuk belajar hari ini untuk lebih menunjang pembelajaran pada hari ini.
- b. Tahap Tindakan, Pada titik ini, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan dimulai dengan kegiatan dasar, diikuti dengan doa, apersepsi, dan motivasi. Kemudian masuk ke aktivitas inti. Peneliti menggunakan video untuk memberikan pelajaran pada kegiatan inti. Setelah materi selesai, peneliti melakukan tindakan penilaian dengan melakukan LKPD secara berkelompok. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kuis yang telah dibuat oleh peneliti untuk evaluasi. Terlihat bahwa antusiasme peserta didik meningkat karena mereka menjadi lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran. Pendidik kemudian memberikan kesimpulan dan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini.
- c. Tahap pengamatan, Hasil siklus kedua menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk membaca. Hasilnya adalah bahwa masalah yang muncul selama siklus I dapat diatasi selama siklus II. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket peserta didik yang mencapai 70,41% dengan kategori Tinggi, peningkatan sebesar 8,58%

dibandingkan dengan siklus I. Karena hasil yang optimal, penelitian ini tidak dilanjutkan hingga siklus selanjutnya.

- d. Tahap Refleksi, Pada titik ini, refleksi penting adalah bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* ini dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Kegiatan siklus II ini meningkatkan motivasi belajar. Salah satu kekurangan siklus ini adalah beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. dan masalah ini dapat diselesaikan dengan memberikan bimbingan dan strategi untuk membuat siswa lebih antusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, instrumen angket minat baca digunakan untuk mengukur minat baca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Skor rata-rata untuk masing-masing indikator minat baca dan skor rata-rata untuk minat baca dihitung dari data angket. Untuk menentukan skor peningkatan minat baca, hasil pra penelitian dan setiap siklus akan dibandingkan. Skor rata-rata untuk pra penelitian dan setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Perolehan Skor di Setiap Siklus

Keterangan	Skor	Kategori
Pra siklus	55.25%	Sedang
Siklus 1	61.83%	Sedang
Siklus 2	70.41%	Tinggi

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 2 di atas, persentase peningkatan minat baca pada pra penelitian dan masing-masing siklus dijelaskan sebagai berikut

Tabel 3 Persentase Peningkatan Minat Baca di Setiap Siklus

Indikator	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	51%	59,5%	70,5%	19,5%
2	52,5%	61%	72,5%	20%
3	61%	66%	70%	9%
4	59,5%	66%	67,5%	8%
5	52,5%	58,5%	70,5%	18%
6	55%	60%	71,5%	16,5%
Rata-rata	55,25%	61,83%	70,41%	15,16%

Dalam siklus II, indikator keberhasilan penelitian telah dicapai, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3. Minat baca peserta didik meningkat sebesar 6,58% dari prasiklus ke siklus pertama dan kembali meningkat sebesar 8,58% pada siklus kedua. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator keinginan peserta didik untuk memperluas wawasan dan pengetahuan

mereka tentang bahan bacaan yang diberikan sebesar 20%. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa lebih percaya diri dengan mengakses bacaan melalui *flipbook* sehingga membantu menambah pengetahuan peserta didik. Peningkatan terendah terjadi pada indikator memahami konsep yang ada pada bacaan yang diberikanyang diberikan oleh guru yakni sebesar 8%.

Flipbook adalah media elektronik yang berfungsi untuk mempertahankan minat baca siswa dengan menggunakan metode pembelajarannya. *Flipbook* adalah media elektronik yang dapat menampilkan simulasi interaktif yang menggabungkan animasi, teks, video, gambar, audio, dan navigasi, yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif (Diani & Hartati dalam Widyasari dkk. 2021). *Flipbook* ini tidak hanya dirancang untuk menarik minat siswa dalam belajar, tetapi juga untuk mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas membaca. *Flipbook* ini menawarkan deskripsi cerita yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih tertarik untuk membaca dan lebih mudah memahami materi pembelajaran (Nurdiansyah, 2022). Menurut penelitian Prasetyaningrum (2021), menggunakan *flipbook* dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu mereka menyelesaikan penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan instruksinya kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf UPT SPF SDN Bara-Baraya 1 yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi dan melakukan penelitian tentang masalah dan solusi yang diberikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Jenitha Serliana, S.Pd., sebagai guru pamong. Peneliti mengucapkan selamat kepada semua siswa yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, serta Terkhusus kepada orang tua yang telah mendorong peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi, penelitian ini menyimpulkan bahwa *flipbook* sebagai media pembelajaran meningkatkan minat baca siswa. Hal ini menunjukkan minat baca peserta didik sebesar 55,25% sebelum siklus atau pra siklus, dan peningkatan yang signifikan pada

siklus pertama sebesar 61,83% dan siklus kedua sebesar 70,41%. Media pembelajaran berbasis *flipbook* ini membantu guru melakukan pembelajaran dengan baik.

Saran

Ada beberapa saran untuk pembaca dan peneliti berdasarkan temuan penelitian di atas. yaitu sebagai berikut:

- a. Guru dapat menggunakan buku *flipbook* sebagai alternatif untuk meningkatkan minat baca siswa
- b. Peneliti berikutnya dapat mencoba meningkatkan minat baca siswa pada sampel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. H & Dian Rinjani. 2023. Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni. Vol 8: (1). 1-13
- Amanullah, M. A. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 40.
- Azhari, Nurfidia dkk. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Tangerang 15. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2: (1). 28-35
- Diani & Hartati dalam Widyasari dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP. Jurnal Derivat. Vol 8: (1). 61-71
- Elendiana, M. 2020. Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 2: (1). 54-60
- Erniati & Nurjanah. 2020. Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Islam Al-Azhar 34 Makassar. DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 3 (2), 2620-5246.
- Gogahu, D.G.S & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1004-1015. DOI: <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/493>.
- Nurdiansyah, Yusup. Meningkatkan Minat dan Aktivitas Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Flipbook* Kelas II SD. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol 6: (5). 1585-1595
- Ruslan & Sri H. W. 2019. Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Prosiding Semnas Pendidikan Program Pascasarjana: 767-775
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardani, D. K., Qomariah, U. K. N., & ... (2021). Penerapan Aplikasi Tilawati Mobile Berbasis *Flipbook* Untuk Standarisasi Guru Tpq Desa Pesantren Jombang. Prosiding Seminar ..., 1(c), 91-96.
- Widyasari dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP. Jurnal Derivat. Vol 8: (1). 61-71.